

DAFTAR PUSTAKA

- Abramson, L.Y., Seligman, M.E.P., & Teasdale, J.D. (1978). Learned helplessness in humans: Critique and reformulation. *Journal of Abnormal Psychology*, 87(1), 49–74.
- Anesti, N.A., & Abdullah, M.T.C. (2024). Fenomena fatherless: Penyebab dan konsekuensi terhadap anak dan keluarga. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 6(1), 1–9.
- Anesti, Y., & Abdullah, M.N.A. (2024). Fenomena fatherless: Penyebab dan konsekuensi terhadap anak dan keluarga. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 200.
- Anwar, N.P., & Nur, H. (2024). Gambaran pemilihan pasangan hidup (mate selection) perempuan dewasa awal ditinjau dari keterlibatan ayah. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 6(1), 92.
- Asmuni, A. (2018). Zikir dan ketenangan jiwa manusia. *Prophetic*, 1(1), 37.
- Bartholomew, K., & Horowitz, L.M. (1991). Attachment styles among young adults: A test of a four-category model. *Journal of Personality and Social Psychology*, 61(2), 226–244.
- Beck, A.T. (1979). *Cognitive therapy of depression*. Guilford Press.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and loss, Vol. 1: Attachment*. Basic Books.
- Dandridge, M. (2022). *A correlational investigation of father emotional presence and gender role identity in African American women* [Disertasi Doktor, Walden University].
- Deci, E.L., & Ryan, R.M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Diananissa, F.N., Conia, P.D.D., & Wibowo, B.Y. (2024). Dampak fatherless pada wanita dewasa awal dalam memilih pasangan hidup. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 5(3), 672.
- Dwilianto, R., Matondang, A.U., & Yarni, L. (2024). Perkembangan masa dewasa awal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).

- Fajarrini, A., & Umam, A.N. (2023). Dampak fatherless terhadap karakter anak dalam pandangan Islam. *ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 12–25.
- Fiqrunnisa, A., Yuliad, I., & Saniatuzzulfa, R. (2023). Hubungan persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan pemilihan pasangan pada perempuan dewasa awal fatherless. *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung*, 5(2), 152.
- Fitriana, N. (2018). Pendekatan fenomenologi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Innovative*, 7(1), 48.
<http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/5224/3798/8149>
- Hadi, F.H., Hastuti, E., & Marthalena, D. (2024). Dampak fatherless terhadap kecerdasan sosial dan emosional: Penelitian eksploratif terhadap anak perempuan. *Adaptasi: Jurnal Sosial Humaniora dan Keagamaan*, 1(1), 54–66.
<https://doi.org/10.51849/ig.v4i3.293>
- Hatfield, E., & Walster, G.W. (1981). *A new look at love*. University Press of America.
- Iranti, M., dkk. (2025). Membangun rumah tangga sakinah: Panduan praktis dari Al-Qur'an dan Sunnah. *JISEF: Journal of International Sharia Economics and Financial*, 4(1), 10–18.
- Junaida, Dewi, P., & Siswanti. (2023). Makna peran ayah pada dewasa awal yang mengalami fatherless. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 6(2), 201–215.
- Kahija, N. (2017). Analisis fenomenologi interpretatif (IPA): Pendekatan dan aplikasi dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(2), 47.
- Kurnia, R. (2023). Dampak psikologis fatherless terhadap kepercayaan diri remaja perempuan. *Jurnal Ilmu Psikologi dan Pendidikan*, 3(1), 69.
- Lamb, M.E. (2010). Introduction: The role of the father in child development. Dalam M.E. Lamb (Ed.), *The role of the father in child development* (5th ed., pp. 1–27). Wiley.

- Manen, M. van. (1990). *Researching lived experience*. State University of New York Press.
- Moleong, L.J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nafisah, N.I., Isnaeni, A., & Budimansyah. (2025). The concept of qiwamah in Mutawalli Asy-Sya'rawi's perspective and its relevance to the fatherless crisis in contemporary families. *Takwil: Journal of Quran and Hadith Studies*, 4(2), 123–140.
- Ningrum, R.G., & Wulandari, H. (2025). Keterlibatan ayah dalam pengasuhan emosional anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 544.
- Nurmalasari, R., Rahimsyah, A.P., & Muhajirin, M. (2025). Pengalaman dan kriteria kesiapan pernikahan pada individu dewasa awal. *Jurnal Psikologi Revolusioner*, 9(12).
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik perkembangan masa dewasa awal. *Journal of Education and Culture*, 3(1).
- Purwanti, D.A., dkk. (2025). Tanpa sosok ayah: Dampak fatherless pada hubungan romantis dewasa awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 18(1), 32–45.
- Putri, A. (2019). Tugas perkembangan individu pada masa dewasa awal. *Jurnal Humaniora dan Pendidikan*, 4(2), 211.
- Putri, A., & Yuliasuti, Rr. (2022). Gambaran harga diri wanita dewasa awal yang mengalami fatherless akibat perceraian orang tua. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 10(2), 155–165.
- Putri, T.T.A., dkk. (2025). Dampak fatherless terhadap perkembangan pada remaja. *Nusantara Hasana Journal*, 5(2), 684.
- Ragita, & Fardana, N.A. (2021). Pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 12(1), 67–79.
- Rahmadhani, A., dkk. (2024). Fatherless generation: Mengungkap dampak kehilangan peran ayah terhadap psikologis anak dalam kaca mata Islam. *Darajat*, 7(2), 150–186.

- Rangkuti, A.A., & Fajrin, D.O. (2015). Preferensi pemilihan calon pasangan hidup ditinjau dari keterlibatan ayah pada anak perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 4(2), 59.
- Risqina, D.L. (2025). *Korelasi antara kondisi fatherless dan konsep diri pada remaja di SMP Negeri 1 Gading* [Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember].
- Salim, N., Rohtih, W.A., Mahmud, A., & Kuswoyo, N.A. (2024). Telaah tematik tentang kriteria hidup baik dalam Al-Qur'an. *Al-Qolamuna: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(3), 53–57.
- Sengkey, G.A., dkk. (2025). Figur yang hilang, keyakinan yang terganggu: Tinjauan literatur tentang kepercayaan diri anak fatherless. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 4(1), 12–24.
- Sona, N., & Linsiya, R. (2025). Fenomena fatherless dari perspektif gender dalam melihat dampak pada relasi interpersonal. *Jurnal Psikologi Sosial*, 23(2), 88–102.
- Sternberg, R.J. (1986). A triangular theory of love. *Psychological Review*, 93(2), 119–135.
- Sternberg, R.J. (1988). *The triangle of love: Intimacy, passion, commitment*. Basic Books.
- Sternberg, R.J., & Grajek, S. (1984). The nature of love. *Journal of Personality and Social Psychology*, 47(2), 312–313.
- Syahida, I. (2024). Analisis perbandingan teori prasangka dalam psikologi Islam: Perspektif Al-Ghazali dan Hussein Rasool. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 10(1), 116–131.
- Tedeschi, R.G., & Calhoun, L.G. (2004). Posttraumatic growth: Conceptual foundations and empirical evidence. *Psychological Inquiry*, 15(1), 1–18.
- Tersta, F.W., Eviliana, N., Novianti, A., & Arief, H. (2023). Competitiveness vs unmotivated: Studi fenomenologi pengalaman mahasiswa dalam penggunaan Learning Management System (LMS). *EDUTECH: Journal of Educational Technology*, 22(2).
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>

- Vanchugova, M. (2023). The father's role: An examination of the impact of fathers on problem behaviour in childhood and adolescence. *Journal of Family Studies*, 29(3), 1121–1138.
- Wahyudi, Y., Nurbayani, S., & Abdullah, M.T.C. (2024). Father-hunger: Dampak fatherless pada perempuan dewasa awal dalam aspek hubungan romantis. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 5(1), 44–58.
- Yen, E.G. (2018). Pengantar studi fenomenologis dalam penelitian teologis. *TE DEUM: Jurnal Teologi dan Pengembangan Pelayanan*, 8(1), 5.
<https://ojs.sttsappi.ac.id/index.php/tedeum/article/view/42>
- Young, J.E., Klosko, J.S., & Weishaar, M.E. (2003). *Schema therapy: A practitioner's guide*. Guilford Press.
- Yusanto. (2020). Ragam pendekatan dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Hibrul Ulama*, 1(1), 87.
<https://ejurnal.univamedan.ac.id/index.php/hibrululama/article/download/762/584/2339>